

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses mendasar dalam dunia pendidikan, yang memberikan pengetahuan dan keterampilan guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Di Indonesia, pendidikan bukan hanya tentang mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mendidik siswa tentang nilai-nilai budaya, sosial, dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan materi pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kearifan lokal Indonesia berperan penting dalam memperkaya proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan keterikatan terhadap budaya dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pengembangan materi pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan lokal ke dalam proses belajar mengajar menjadi sangat penting. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan situasi kehidupan siswa.

Bahan ajar adalah segala bentuk perangkat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami, memperoleh, dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diajarkan. Materi pembelajaran dapat berupa teks, buku, modul, media visual, audio, video, gambar, atau alat interaktif lainnya yang disusun secara sistematis untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena membantu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa. Ini akan membantu siswa lebih menguasai konsep yang diajarkan kepada mereka. Selain itu, materi pengajaran juga dilengkapi dengan berbagai alat bantu belajar. Dalam pendidikan modern, bahan ajar tidak hanya mencakup buku teks tetapi juga modul, video pembelajaran, materi instruksional, dan media digital lainnya. Berbagai macam materi pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk memilih materi yang sesuai dengan gaya belajarnya, baik

itu membaca, mendengarkan, atau visual, sehingga membuat pembelajaran menjadi cara yang lebih menyenangkan dan efektif.

Pada tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), materi teks eksplanasi menjadi bagian penting dalam kurikulum bahasa Indonesia. Teks eksplanasi adalah jenis teks yang menjelaskan proses atau penyebab suatu peristiwa, seperti fenomena alam, sosial, atau budaya (Nasrillah et al., 2019). Deskripsi dimaksudkan untuk secara sistematis dan logis menggambarkan proses dan fenomena. Namun, pengajaran teks eksplanasi seringkali masih terfokus pada pendekatan konvensional yang kurang menghubungkan materi dengan konteks lokal yang dekat dengan kehidupan siswa. Padahal, penggunaan kearifan lokal dalam bahan ajar dapat membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan mudah dipahami oleh siswa. Karena itu, penting untuk mengembangkan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal guna memperkaya pembelajaran teks eksplanasi.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai, pengetahuan, dan kebiasaan yang berkembang dalam suatu masyarakat atau komunitas yang diwariskan secara turun-temurun. Kearifan lokal mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti tradisi, budaya, sistem sosial, adat istiadat, serta cara-cara atau solusi yang ditemukan oleh masyarakat dalam menghadapi tantangan hidup yang bersifat praktis dan berkelanjutan. Nilai-nilai ini sering kali berhubungan dengan penghormatan terhadap alam, keberagaman, dan hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Model pembelajaran yang cocok untuk mengintegrasikan kearifan lokal adalah model pembelajaran kontekstual. Pendekatan ini mengaitkan materi ajar dengan situasi nyata yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat membangun pemahaman yang lebih dalam. Dalam konteks pengajaran teks eksplanasi, bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat mengandung penjelasan tentang proses-proses yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, seperti proses alam, sosial, atau budaya yang memiliki hubungan erat dengan kehidupan mereka. Selain itu, model pembelajaran kontekstual memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Pengembangan materi pembelajaran adalah proses merancang, membangun, dan membuat materi pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran. Proses ini melibatkan pemilihan dan penyusunan berbagai jenis sumber belajar seperti buku, modul, video, materi pembelajaran, dan media digital lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat kemampuan siswa. Tujuan pengembangan materi adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan memastikan bahwa materi yang disajikan relevan, menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Teknologi digital dapat digunakan dalam pengembangan materi pengajaran untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Salah satu media yang dapat Anda gunakan adalah *Flipbook*.

Flipbook merupakan salah satu jenis materi ajar interaktif yang menampilkan teks, gambar, dan animasi menarik sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar. *Flipbook* adalah media terstruktur yang berisi teks, gambar, dan suara dalam format digital dengan elemen multimedia, membuat pengguna lebih aktif (Juliani & Ibrahim, 2023). *Flipbook* juga dapat disesuaikan dengan kearifan lokal melalui penyajian konten yang berhubungan dengan budaya lokal, sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teks eksplanasi, tetapi juga tentang nilai-nilai yang ada dalam budaya mereka.

Praktik pembelajaran di banyak sekolah, termasuk SMP Swasta Kristen Tomosa 1, ditemukan sejumlah kendala dalam pengajaran teks eksplanasi. Salah satu masalah yang sering dihadapi adalah rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam memahami struktur dan tujuan penulisan teks eksplanasi karena sifat materi yang cenderung abstrak dan teoritis. Hal ini dipicu oleh cara penyajian materi yang cenderung monoton dan tidak variatif. Pembelajaran yang masih mengandalkan buku teks dan penjelasan lisan dari guru sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga berdampak pada penurunan pemahaman mereka terhadap teks yang diajarkan.

Realita di sekolah, khususnya di SMP Swasta Kristen Tomosa Satu, menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah kurangnya bahan ajar yang mengintegrasikan kearifan lokal dan penggunaan

media yang efektif untuk mendukung pemahaman siswa. Siswa sering kali merasa kurang tertarik dengan materi pembelajaran yang disajikan secara konvensional, karena kurang adanya kaitan dengan kehidupan nyata mereka. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada teks eksplanasi melalui *flipbook* menjadi solusi yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan analisis konteks yang telah disajikan, tampaknya terdapat sebuah fenomena yang memunculkan permasalahan yang signifikan. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam sebuah studi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Pada Teks Eksplanasi Melalui *Flipbook* Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1?
4. Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian pengembangan berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.
2. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.
3. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.
4. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Flipbook* pada materi Teks Eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian Pengembangan *Flipbook* Teks Eksplanasi Berbasis Kearifan Lokal dan Kebudayaan Indonesia untuk Siswa Kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar berbasis kearifan lokal pada materi teks eksplanasi kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.
2. Produk yang dihasilkan berupa *flipbook* yang berisi materi teks eksplanasi Kelas VIII SMP Swasta Kristen Tomosa 1.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoris yaitu:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada siswa dengan menyediakan bahan ajar berbasis pengetahuan lokal yang akan memudahkan pemahaman materi teks eksplanasi. *flipbook* memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan tambahan bahan ajar bagi guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya yang berfokus pada materi teks eksplanasi, dan dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal.

3. Bagi komunitas akademis

Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru bagi komunitas pendidikan. Artinya, bahan ajar berbasis pengetahuan lokal sangat penting untuk meningkatkan relevansi dan kesesuaian bahan ajar dengan lingkungan siswa. Lebih jauh lagi, penelitian ini bertujuan untuk mendorong pengembangan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan lebih sesuai dengan karakteristik siswa Indonesia.

4. Bagi para peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi para peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang pengembangan bahan ajar berbasis pengetahuan lokal dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam melakukan penelitian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teknologi pendidikan melalui media seperti *flipbook*.